



Proceeding of International Conference on Arabic Language (INCALA)



Organized by Arabic Department, Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang

Bahasa Arab Bahasa Yang Tepat Sebagai Bahasa Al-Quran

Hani'atul Mabruroh, S.Pd.,M.Pd*1, Azhar Amir Zaen,M.Ed.*2, Andi Wahyudi*3, Mochammad Fachturrahman Spama Putra*4

1,2,3,4, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Darussalam Gontor

Email : faturspamaputra@gmail.com

ABSTRAK

Dalam sastra bahasa, tidak ada satu bahasa yang unggul dari bahasa lainnya melainkan dilihat dari sejarah budayanya dan Peradabannya. Bahasa Arab memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh bahasa yang lainnya. Dikarenakan bahasa Arab memiliki Historis yang mengandung unsur Hikmatis dan timbah lagi bahasa Arab sangat fokus terhadap hal-hal yang kecil seperti penerapan dalam kaidah-kaidah tata kebahasaan dan lain sebagainya, sehingga membuat bahasa arab dijadikan sebagai bahasa Al-Quran. Dengan memahami bahasa Arab secara mendalam maka dapat mengerti dengan baik kitab suci agama islam yakni Al-Quran. Keunggulan bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa agama Islam, akan tetapi juga dapat ditinjau dari segi ketata bahasaannya. Dengan mengetahui ilmu tata bahasa Arab akan dapat menikmati indahnya tulisan bahasa didalam Al-Quran. Metode dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang dimana sangat tepat diterapkan dalam mengkaji sejarah dan struktur tata bahasa dalam bahasa Arab yang diterapkan di Al-Quran. Dalam penelitian ini terdapat 3 aspek yang menjadikan bahasa arab bahasa yang istimewa yakni: ditinjau dari ilmu Nahwu, ilmu Shorof, dan ditinjau dari dalalah (makna).

Keyword

Keyword 1; Bahasa Arab Keyword 2;Al-Quran Keyword 3;Agama Islam

Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang berlandaskan kepada ketauhidan dan berpedoman kepada Al-Quran dan Sunnah. Terdapat 3 Aspek yang mendasari agama Islam sebagai agama yang sempurna yakni, aspek keyakinan (tauhid), aspek hukum (syariah), dan aspek perilaku (akhlak). Tauhid adalah suatu inti pokok yang harus dipelajari dalam beragama Islam karena di dalam tauhid diajarkan tentang keyakinan bagaimana cara meyakini Allah SWT dengan benar, dan meyakini

bahwasannya tidak ada Tuhan selain Allah. Sedangkan syariah merupakan suatu hukum yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur umat Islam sebagai pedoman kehidupannya. Adapun akhlak ialah suatu perilaku yang membatasi perilaku maupun perbuatan manusia. Dengan akhlak seseorang dapat membedakan mana yang *haq* dan *bathil*. Al-Quran Kitab yang mencakup keseluruhan tatanan kehidupan di dunia maupun di akhirat. Begitu pentingnya Al-Quran sehingga umat islam wajib memahami, mempelajari, dan mengamalkan apa yang ada didalam Al-Quran.

Umat Islam di seluruh dunia mengetahui bahwasannya agama Islam memiliki Mukjizat yang sangat besar, yakni *Al-Quranul Karim*. Allah SWT telah Menurunkan Al-Quran dalam bahasa Arab, tidak ada yang tau mengapa Allah SWT memilih bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Pertanyaan muncul terkait hal tersebut, mulai dari pertanyaan Sejarah turunnya bahasa Arab yang kemudian ditetapkan sebagai bahasa Al-Quran, hingga mengetahui kelebihan-kelebihan bahasa Arab dan kelayakannya dipilih sebagai bahasa Al-Quran, dan bahasa di surga nanti, untuk menemukan jawaban dari pernyataan tersebut sejarah telah mencatat bahwasannya bahasa pertama yang digunakan Nabi Adam AS adalah bahasa Arab dan tentunya keturunan-keturunan adam pun menggunakan Bahasa Arab. Ketika jumlah keturunan Nabi Adam AS bertambah dan berkembang di seluruh penjuru dunia, Bahasa Arab pun ikut berkembang dan berkembang menjadi jutaan Bahasa yang berbeda sesuai dengan suku atau bangsa yang membawanya.

selain digunakan untuk agama, (akhiril pane) mengungkapkan bahwasannya bahasa arab merupakan bahasa persatuan bagi umat islam di seluruh dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang termasuk kedalam rumpun bahasa semit. Yaitu bahasa keturunan Nabi Nuh AS yang Bernama Sam, Ham, dan Yafet atau dapat disebut sebagai bahasa *Sam bin Nuh*. Bangsa Semit merupakan bangsa yang hidupnya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencari kehidupan yang lebih layak dari sebelumnya. Istilah Semit diberikan kepada bangsa Aramiyyah, Finiqiyah, 'Ibriyah, Arabiyah, Yamaniyah, dan Babiliyah-Asyuriyah. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tertua dari keluarga bahasa semit, karena bahasa Arab adalah bahasa yang berasal dari keturunan Sam anak Nuh AS. Negeri asal bangsa Semit yaitu Arab.(Rezi & Amrina, 2019)

Pada umumnya Bahasa Arab dapat diartikan sebagai Bahasa yang awalnya berasal dan tumbuh di negara-negara Arab Kawasan Timur Tengah. Bahasa Arab adalah Bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama islam. Namun, itu bukan berarti bahwa Bahasa arab hanya digunakan oleh umat islam. Semua orang di alam semesta ini bisa menggunakannya, akan tetapi harus mengetahui asal mula Bahasa arab dari yang sangat mendasar sekali atau dari Bahasa baku yang dimana Bahasa baku tersebut bisa dipelajari dari Bahasa arab klasik. Bahasa Arab baku berasal dari Bahasa arab Klasik. Bahasa Arab Klasik telah menjadi Bahasa Peradaban Islam sejak abad ke-6. Bahasa Arab pun memiliki Kaidah-kaidah Yang Baku dari zaman dahulu, baik itu dari Kaidah tata Bahasa (*nahwu*), Bentuk Katanya (*sharf*), dan Maknanya (*dalalah*). tak kalah pentingnya Bahasa arab merupakan Bahasa yang kaya akan kosa katanya (*mufrodat*).

Metode

Di dalam kepenulisan ini peneliti menggunakan metode studi pustaka. Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Metode inilah yang sangat tepat digunakan dalam penelitian ini.

Dengan mengkaji dan memodifikasi berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti terkait dengan keilmuan bahasa Arab dalam segi sejarah dan keistimewaan bahasa Arab. Sehingga kita akan melihat dan tau bahwasannya mengapa bahasa Arab merupakan bahasa yang tepat dipilih untuk kepenulisan dalam Al-quran.

Pembahasan

Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang tertua di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi kurang-lebih 25 negara di dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Quran yang dimana menjadi pedoman hidup sekaligus tuntunan agama bagi umat Islam di seluruh dunia, maka oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi seluruh umat Muslim di Dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. (Salim, 2017)

Bahasa Arab tumbuh, dan berkembang di wilayah Timur Tengah, Semenanjung Arab, hingga Afrika Utara. Bahasa arab memiliki kekayaan akan sejarah, seiring berkembangnya agama islam yang telah menyebar secara merata di penjuru. Agama islam juga memasuki ke beberapa kerajaan dan negara yang sebelumnya memeluk agama kristen. Maka dapat disimpulkan, penyebaran bahasa Arab juga mengikuti perkembangan dan penyebaran agama Islam.

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit dan mempunyai macam-macam penutur yang sangat banyak. Bangsa Semit dinisbahkan kepada salah satu putra Nabi Nuh AS yakni *Sam ibn Nuh*. Dari keturunan inilah yang menciptakan dan menumbuhkan berbagai bahasa dan bangsa. Akan tetapi seiring berjalannya waktu keturunan mereka berpindah tempat meninggalkan tanah airnya sehingga terbentuklah rumpun bahasa dan bangsa baru. Persaingan antara bahasa terjadi saling menjatuhkan dan mempengaruhi, bahasa-bahasa yang dominan dipakai akan menjadi bahasa dari suku tersebut, itulah yang menjadi bahasa standar, seperti bahasa Arab. Dengan demikian dari banyaknya rumpun bahasa Semit, yang tersisa sampai sekarang hanya bahasa Arab, bahasa yang memberi pengaruh yang sangat besar untuk peradaban umat manusia di dunia, terutama untuk Agama Islam.

Pemberian bahasa bersumber dari bahasa Semit dengan datangnya bangsa-bangsa yang berasal dari rumpun bangsa Semit itu sendiri. Bahasa Arab lahir dari

rumpun bangsa Semit, sebelum datangnya agama Islam dan Kristen. Bahasa Arab mewarisi unsur-unsur bahasa Semit. Hubungan bahasa Arab dengan bahasa Semit sangatlah kuat. Secara tertulis bahasa Arab masih terbilang sangat sedikit jika dibandingkan dengan bahasa yang lain, sehingga perkembangan bahasa Arab hanya terbatas pada zaman munculnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Para pengguna bahasa Arab di kawasan jazirah Arab mempunyai dialek yang bermacam-macam diantaranya dialek Quraish, Saqil, hawasin, Kinanah, Taman, dan Yaman. Dialek-dialek ini terus dipakai hingga datangnya agama Islam bahkan setiap suku menggunakan dialek mereka saat membaca Al-Quran hingga akhirnya di masa kekhalifan Usman bin Affan menyatukan bacaan umat islam dalam satu dialek yakni dialek Quraish, terpilihnya dialek Quraish dikarenakan letak geografis kota Mekkah memiliki letak wilayah yang strategis dibanding daerah lainnya, oleh karena itulah dialek Quraish dipilih sebagai pedoman bahasa pada waktu itu.(Mubarak, 2018)

Bahasa Arab yang digunakan sebelum munculnya Agama Islam ialah Bahasa Arab Kuno atau Klasik. Bahasa Arab kuno atau Kalsik adalah suatu bentuk bahasa Arab yang digunakan dalam naskah sastra pada masa zaman Umayyah dan Abasiyyah abad ke-7 hingga 9. Bahasa Arab klasik bersumber dari bagian tengah dan utara Jazirah Arab. Bahasa ini memiliki variasi dan ciri-ciri yang berbeda di berbagai wilayah. Salah satunya yaitu dialek Quraish, yang digunakan oleh suku Quraish di Mekah dan menjadi dasar bahasa Arab klasik. Seiring penyebaran Islam, Bahasa Arab klasik menjadi bahasa yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan agama, sebab bahasa klasik merupakan bahasa dari Al-Quran.

Bahasa Al-Quran

Sebagai Umat muslim menyakini bahwa bahasa Arab lebih istimewa dari yang lain. Dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran. Bahasa yang dipakai dalam beribadah, Ilmu-ilmu, dan sastra islam sejak diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa wahyu dari Allah SWT. Bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa al-Quran telah menjadikan bahasa Arab sangat istimewa. Hal ini dikarenakan tidak ada bahasa yang paling kaya kecuali bahasa Arab. Terdapat jutaan kata yang dimiliki bahasa Arab telah menjadikan bahasa Arab merupakan bahasa yang mewakili wahyu dan firman Allah SWT. Selain dipilihnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, hal ini dikarenakan dengan faktor wilayah yang strategis sehingga dapat mempercepat dan mempermudah Pertumbuhan dan perkembangan penyebaran bahasa Arab. Oleh karena itu sangat masuk akal jika bahasa Arab dipilih sebagai bahasa Al-Quran.(Aman, 2021)

Tidak cuman dengan letak yang strategis, keunikan lain yang dimiliki bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran adalah keindahan sastranya yang tetap memiliki kekuatan materi dalam kandungannya. Tidak satu pun bahasa di dunia ini yang tetap indah untuk didengar, namun kandungan yang ada didalamnya tetap memiliki kekuatan atas informasinya yang terkandung didalamnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya firman Allah SWT dalam Al-Quran sebagai berikut:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ أَءَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ
 آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ
 مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh." (QS.Fushlilat:44)

Keunikan lain pada bahasa Arab terletak pada jumlah kosa katanya yang kaya. Tiap kaum memiliki ciri khas masing-masing. Menurut Al-Iraqi Jawwad Ali dalam kitabnya yang berjudul Al-Mufashhal fi tarikh al-'Arab bahwasannya jumlah kosa kata arab mencapai 12,3 juta kosa kata. Jumlah tersebut telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa dengan kosa kata terbanyak sekaligus terkaya selama sejarah. Terdapat dua alasan mengapa bahasa Arab begitu kaya akan kosa katanya. Faktor pertama yaitu kata bahasa Arab yang sangat beragam. Dari satu kata, bisa muncul dan tumbuh beragam kata yang memiliki makna yang baru dan berbeda. Faktor kedua adalah kata-kata yang bentuknya identik tetapi mempunyai penerjemahan yang berbeda.

Menurut al-Thabari diturunkannya al-Qur'an dengan bahasa Arab sudah keputusan dari Allah SWT oleh karena itu yang hidup di Arab mereka menggunakan bahasa Arab. Sedangkan Ibnu Katsir menyatakan, bahwasannya diturunkannya al-Qur'an dengan bahasa Arab (bahasa sehari-hari mereka) agar tidak satu pun dari mereka yang tidak tahu akan makna bahasa Arab tersebut.

Unsur-unsur yang menjadi salah satu keistimewaan bahasa Arab dipilih menjadi bahasa Al-Quran diantaranya:

1. Bahasa Arab ditinjau dari Ilmu Nahwu

Dalam bahasa Arab ilmu dalam bidang tata bahasa disebut juga sebagai ilmu Nahwu. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip untuk mengenali kalimat-kalimat bahasa Arab dari sisi i'rab dan bina'nya. Dalam ilmu ini juga membahas tentang kaidah-kaidah bahasa Arab mengenai aturan pembentukan kata dan kalimat, cara penggunaan huruf dan tanda baca,

mengetahui bentuk kata dan keadaan-keadaannya ketika masih satu kata atau ketika sudah berupa menjadi banyak kata atau jamak.

Pembahasan ilmu nahwu ini terkait penyusunan sebuah jumlah yang meliputi (kata benda), (kata kerja), dan (huruf) yang kemudian dijadikan satu sebagai sebuah kalimat. Disinilah penentuan kedudukan sebuah harakat untuk mengakhiri sebuah kata dalam kalimat.

2. Bahasa Arab ditinjau dari Ilmu Shorof

Didalam bahasa arab terdapat ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata dalam bahasa Arab yakni ilmu shorof. Ilmu shorof secara istilah adalah ilmu yang membahas bentuk dan keadaan suatu kalimat (bina') yang mencakup jumlah huruf dan harakatnya. Seperti bentuk kalimat fi'il madhi (masa lampau), fi'il mudhari' (masa sekarang/ yang akan datang), fi'il amar (kata perintah), isim maf'ul (yang dikenai pekerjaan), isim fa'il (yang melakukan pekerjaan), dan sebagainya.

Ilmu shorof ini juga membahas tentang tata cara mengubah suatu kalimat dari satu bentuk ke bentuk lainnya dengan maksud menghasilkan makna yang berbeda-beda sesuai konteks yang diinginkan.

3. Bahasa Arab ditinjau dari makna (dalalah)

Ilmu dalalah adalah salah satu bagian dari tata bahasa yang meliputi fonologi, tata bahasa, dan semantik. Semantik merupakan suatu ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna. Secara terminologi ilmu adalah dalalah sebagai salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna suatu bahasa, baik pada kosa kata, maupun pada susunan kalimat.

Objek studi semantik adalah makna bahasa. Lebih tepat lagi, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wawancara (Abdul Chaer:2002).

Kesimpulan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang tertua di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi kurang-lebih 25 negara di dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Quran yang dimana menjadi pedoman hidup sekaligus tuntunan agama bagi umat Islam di seluruh dunia, maka oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi seluruh umat Muslim di Dunia.

Bahasa Arab tumbuh, dan berkembang di wilayah Timur Tengah, Semenanjung Arab, hingga Afrika Utara. Bahasa arab memiliki kekayaan akan sejarah, seiring berkembangnya agama islam yang telah menyebar secara merata di

penjuru dunia. Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit dan mempunyai macam-macam penutur yang sangat banyak. Bangsa Semit dinisbahkan kepada salah satu putra Nabi Nuh AS yakni *Sam ibn Nuh*. Bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa al-Quran telah menjadikan bahasa Arab sangat istimewa. Hal ini dikarenakan tidak ada bahasa yang paling kaya kecuali bahasa Arab. Terdapat jutaan kata yang dimiliki bahasa Arab telah menjadikan bahasa Arab merupakan bahasa yang mewakili wahyu dan firman Allah SWT. Selain dipilihnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, hal ini dikarenakan dengan faktor wilayah yang strategis sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pertumbuhan dan perkembangan penyebaran bahasa Arab.

Unsur-unsur yang menjadi salah satu keistimewaan bahasa Arab dipilih menjadi bahasa Al-Quran diantaranya: ditinjau dari ilmu Nahwu, ditinjau dari ilmu Shorof, dan Ditinjau dari maknanya (dalalah). dengan adanya hal inilah yang membuat bahasa Arab merupakan bahasa yang layak dijadikan sebagai bahasa dalam Al-Quran.

Acknowledgment

Dengan Nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam dan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para pengikutnya.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Orangtua kami tercinta untuk doa yang selalu dipanjatkan dan semua dukungan yang diberi kepada kami. Terima kasih juga Kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukannya dalam penyelesaian Artikel ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan dan kelancaran dalam hidupnya.

Referensi

Aman, M. (2021). BAHASA ARAB DAN BAHASA AL-QUR'AN. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1).

<https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4256>

Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).

<https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.565>

Rezi, M., & Amrina, A. (2019). SEMIT: ASAL MUASAL BAHASA ARAB. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 1(2).

<https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>

Salim, L. (2017). Sejarah Pertumbuha dan Perkembangan Bahasa Arab. *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1), 77.

<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928>

Al-Quranul Karim